

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Tinjauan Hukum Pidana Pada Tahap Aplikasi (Proses Penerapan) Pasal 340 KUHP Dalam Perkara Nomor BP/106/XII/2015/ Reskrim di Polres Magelang” bertujuan untuk mengetahui Proses Penerapan Pasal 340 KUHP Tentang Pembunuhan Berencana (Study Kasus Berkas Perkara Nomor: BP/106/XII/2015/Reskrim di Polres Magelang) dan Faktor penghambat dan pendukung dalam Proses Penerapan Unsur Unsur pembunuhan Berencana.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis sosiologis, Hasil penelitian menunjukkan bahwa Proses Penerapan Pasal 340 KUHP Tentang Pembunuhan Berencana pada Kasus Berkas Perkara Nomor: BP/106/XII/2015/ Reskrim telah memenuhi unsur-unsur tindak pidana primer dengan sengaja dan dengan direncanakan terlebih dahulu menghilangkan nyawa orang Subsider dengan sengaja menghilangkan nyawa orang lain sebagaimana dimaksud dalam Pasal Primer 340 KUHP Subsider Pasal 338 KUHP. Dalam unsur barang siapa ini terpenuhi yaitu dalam hal ini adalah tersangka AR bin S sebagai subyek yang dengan sengaja menghilangkan nyawa orang lain. Dalam pembahasan unsur ini terpenuhi yaitu atas keterangan tersangka dan saksi: Dilakukan dengan direncanakan. Dalam unsur tersebut adalah tersangka AR bin S sudah mempunyai niat untuk membunuh korban YNI sejak tanggal 4 Nopember 2015 namun saat itu tersangka tidak bertemu dengan korban, selanjutnya tersangka menghilangkan nyawa korban YNI pada tanggal 9 Nopember 2015 sekira pukul 23.30 wib di Ancol Kab Magelang yang mana menurutnya tempat itu sepi, gelap jauh dari tempat tinggal korban dan jauh dari lingkungan penduduk.

Faktor penghambat dalam Proses Penerapan Unsur Unsur pembunuhan Berencana adalah: kendala internal adalah: Kurang teliti atau lengah terhadap suatu objek, Minimnya Sarana dan Prasarana, Kendala Eksternal adalah Kekurangtahuan masyarakat akan pentingnya Penanganan Tempat Kejadian Perkara, Faktor waktu, Factor cuaca, Tidak adanya saksi yang berada di TKP maupun pada saat korban meninggalkan rumah, Minimnya saksi pada saat korban memukul pelaku pada saat korban menuntut pertanggungjawaban pelaku terhadap kehamilan korban, korban yang memiliki teman dekat laki-laki lebih dari satu, korban selama hamil tidak pernah berkonsultasi kepada orang lain. Faktor pendukungnya antara lain adanya barang milik pelaku yang tertinggal di TKP, motif pelaku yang sangat kuat menghindari dari pertanggung jawaban, timbulnya rencana pembunuhan pada saat pelaku di pukul oleh korban. Hasil otopsi yang menyatakan meninggalnya korban dan anak yang dikandungnya berumur 8 bulan.

Kata kunci: Hukum Pidana, Pembunuhan, Polres Magelang.

ABSTRACT

This study entitled "Overview of the Criminal Law In Phase Applications (Process Application) Article 340 KUHP In Case Number BP/106/XII/2015/ Reskrim in Magelang Resort Police aims to determine the Deployment Process Article 340 of the Criminal Code On Murder Planning (Case Study Case file number BP/106/XII/2015/Reskrim in Magelang Police Resort and supporting and inhibiting factors in the Process Implementation Plan Elements Elements murder.

The method used in this research is a sociological juridical approach.

The results showed that the process of adoption of Article 340 of the Criminal Code On Murder Plan on Case File Case Number BP/106/XII/2015/ Reskrim has fulfilled the elements of the crime of primer with intentionally and with premeditation take the life of the Subsidiary intentionally take the life of another person as referred to in Article 340 Primary Subsidiary Criminal Code Article 338 of the Criminal Code.

In the element of whoever is satisfied that in this case the suspect AR bin S as the subject who deliberately removes the lives of others. In the discussion of these elements are met, namely on the testimony of suspects and witnesses: Done planned. In these elements is suspected AR bin S already have the intention to kill the victim YNI since November 4, 2015, but the suspects did not meet with the victim, then suspected of killing the victim YNI on November 9, 2015 at approximately 23:30 pm in Ancol district of Magelang which he thought the place was deserted, dark away from the victim's residence and away from neighborhood residents.

Inhibiting factors in the Deployment Process Elements Elements murder Plan are: internal constraints are: less careful or careless to an object, Lack of Facilities and Infrastructure, Constraints External is based on ignorance of society about the importance of handling Points Genesis Case, The time factor, Factor weather, absence of witnesses was at the scene and at the time they leave home, lack of the witness at the time they hit the perpetrator when the victim prosecute the perpetrators of the pregnancy of victims, victims who have close male friends more than one, the victim during pregnancy was never consulted the people lain. Faktor supporters include actors their belongings were left at the scene, the motives of the perpetrators were very strong avoidance of accountability, the emergence of the murder plan at the time the perpetrator was beaten by the victim. Autopsy results were declared the death of the victim and her unborn child 8 months old.

Keywords: Criminal Law, Murder, Magelang Police Resort